

Patung Kontroversial Marx Hadiah Cina

Mulai Dipasang di Jerman

Reporter: **Yon Yoseph**

Editor: **Budi Riza**

Senin, 16 April 2018 07:01 WIB



Ini patung Karl Marx setinggi 5 meter seberat 3 ton terbuat dari perunggu hadiah dari Cina untuk Kota Trier di Jerman. DPA

TEMPO.CO, Jerman - Patung perunggu raksasa pendiri komunisme, Karl Marx, mulai dipasang di tempat kelahirannya di kota Trier, Jerman selatan. Patung itu dipasang setelah [Jerman](#) memutuskan untuk menerima patung perunggu pemberian dari Cina.

Patung Karl Marx seberat tiga ton dan setinggi 5 meter itu akan diresmikan bertepatan dengan ulang tahun ke-200 pemikir dan filsuf berpengaruh itu pada 5 Mei 2018.

Baca: [Jerman Bongkar Aksi Intelijen Cina Pakai Akun LinkedIn Palsu](#)

"Karl Marx adalah putra Trier yang paling terkenal," kata pejabat kota Andreas Ludwig, seperti dilansir *South China Mornig Post* pada 14 April 2018.

Pemikir abad ke-19 menghabiskan 17 tahun pertama hidupnya di Trier, yang terletak dekat perbatasan Luksemburg.

Baca: [Cina-Jerman Cermati Krisis Nuklir Jepang](#)

Dewan kota memilih untuk menerima hadiah dari pemerintah Cina pada Maret 2017, meski menuai kontroversi. Ini setelah Dewan Kota Trier menggelar voting untuk menentukan apakah akan menerima patung ini atau menolaknya pada Maret 2018. Seperti dilansir *Reuters*, 42 suara setuju dan 7 suara menolak.

Beberapa menganggapnya itu sebagai penghargaan terhadap Trier sebagai kota kelahiran Marx. Sementara lainnya merasa khawatir untuk menerima hadiah dari Cina tidak kompatibel karena adanya pelanggaran HAM di negara itu.

"Mayoritas warga menyambut hadiah ini," kata Michael Thielen, yang memerankan karakter Marx dalam acara penerimaan hadiah itu.

Status Marx di Jerman kontroversial dengan sejumlah orang di negara itu menyalahkan ide-ide filsuf itu yang membangkitkan diktator komunis, Tembok Berlin dan era perang dingin.

Marx, salah satu bapak pemikiran sosialis, menulis "Manifesto Komunis" pada 1848 dan kemudian "Das Kapital", dimana keduanya memiliki dampak signifikan terhadap politik dan konflik abad ke-20.

Marx terlahir pada 5 Mei 1818, di Trier dan menghabiskan 17 tahun pertama hidupnya di sana. Kota di wilayah Mosel, [Jerman](#), ini berkembang setelah merencanakan sekitar 300 acara untuk merayakan ulang tahun kelahirannya.